

ANALISIS TINGKAT LITERASI KEUANGAN DI KALANGAN MAHASISWA DAN FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHINYA (Survey pada Mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia)

Ayu Krishna, S.Sos.,MM., Rofi Rofaida, S.P.,M.Si, Maya Sari, SE.MM
Universitas Pendidikan Indonesia, Program Studi Manajemen
ayukrishna@upi.edu

Abstrak

Literasi keuangan merupakan kebutuhan dasar bagi setiap orang agar terhindar dari masalah keuangan. Kesulitan keuangan bukan hanya fungsi dari pendapatan semata (rendahnya pendapatan), kesulitan keuangan juga dapat muncul jika terjadi kesalahan dalam pengelolaan keuangan (*miss-management*) seperti kesalahan penggunaan kredit, dan tidak adanya perencanaan keuangan. Keterbatasan finansial dapat menyebabkan stress, dan rendahnya kepercayaan diri, bahkan untuk sebagian keluarga kondisi tersebut dapat berujung pada perceraian.

Memiliki literasi keuangan, merupakan hal vital untuk mendapatkan kehidupan yang sejahtera, dan berkualitas. Lebih lanjut dijelaskan bahwa literasi keuangan bersama-sama dengan kemampuan membaca dan matematik merupakan kunci untuk dapat menjadi konsumen yang cerdas, mengelola kredit dan mendanai pendidikan tinggi, saving dan investing dan warga negara yang bertanggungjawab. Penelitian yang berkaitan dengan tingkat literasi keuangan di kalangan mahasiswa khususnya di Indonesia masih jarang dilakukan.

Hal ini menjadi tujuan utama penelitian yang diarahkan untuk mengetahui mengenai tingkat literasi keuangan mahasiswa di Indonesia. Tujuan penelitian adalah sebagai berikut : (1) mendapatkan gambaran tingkat literasi keuangan di kalangan mahasiswa UPI, (2) mendapatkan gambaran faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat literasi keuangan di kalangan mahasiswa UPI dan (3) mengetahui bagaimana literasi keuangan mempengaruhi opini dan keputusan keuangan mahasiswa.

Penelitian terdiri atas penelitian deskriptif dan verifikatif . Terdapat dua jenis data yang digunakan dalam penelitian, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer terdiri dari observasi, wawancara, pengumpulan data di lapangan melalui kuesioner sebagai alat pengumpulan atau yang pokok. Data sekunder berupa publikasi yang terkait dengan topic penelitian dan desk study. Maka metode penelitian yang digunakan adalah: *descriptive survey* dan *explanatory survey*.

Objek penelitian adalah variabel yang akan diteliti, dalam hal ini adalah tingkat literasi keuangan dan variabel-variabel yang memengaruhinya. Subjek pada penelitian ini adalah mahasiswa UPI yang masih aktif dari angkatan 2006 sampai dengan 2008. Pengukuran dan analisa deskriptif dilakukan untuk memperoleh gambaran atau potret responden. Hasil pengukuran deskriptif tersebut kemudian digunakan sebagai dasar

untuk melakukan analisis statistik. Disini akan dicoba diidentifikasi faktor demografi yang paling menentukan tingkat financial literasi melalui model analisis regresi logistic biner (binary logistic regression). Faktor demografi yang diteliti adalah jenis kelamin, usia, asal program studi, pengalaman kerja, IPK, dan lama studi.

Hasil pengukuran skor rata-rata literasi finansial mahasiswa UPI sebesar 63% yang menunjukkan tingkat literasi finansial mahasiswa masih jauh dari optimum bahkan mendekati kategori rendah sehingga harus ditingkatkan lagi terutama yang berkaitan dengan pengetahuan investasi, kredit, dan asuransi. Berdasarkan persamaan regresi faktor-faktor demografi terhadap tingkat literasi keuangan menunjukkan bahwa pria memiliki kemungkinan tingkat literasi keuangan yang lebih rendah dari wanita. Perbedaan usia tidak memberikan pengaruh yang jauh berbeda terhadap tingkat literasi keuangan. Demikian juga dengan lama studi. Untuk asal program studi menunjukkan bahwa mahasiswa dengan latar belakang ekonomi kemungkinan memiliki tingkat literasi keuangan yang lebih tinggi dibandingkan dengan mahasiswa dengan latar belakang non ekonomi. Ini dapat dijelaskan karena mahasiswa dengan latar belakang program studi ekonomi memperoleh beberapa mata kuliah terkait pengelolaan/manajemen keuangan. Persamaan regresi juga mengindikasikan bahwa IPK tidak memberikan pengaruh yang kuat terhadap tingkat literasi keuangan.

Penelitian ini mengajukan rekomendasi bahwa untuk meningkatkan literasi finansial di kalangan mahasiswa, sudah saatnya pendidikan *personal finance* masuk ke dalam kurikulum akademik sebagai bagian dari sistem pendidikan di Universitas baik untuk program studi Ekonomi maupun program studi non Ekonomi.

Kata kunci: literasi keuangan, mahasiswa UPI

Pendahuluan

Literasi keuangan merupakan kebutuhan dasar bagi setiap orang agar terhindar dari masalah keuangan. Kesulitan keuangan bukan hanya fungsi dari pendapatan semata (rendahnya pendapatan), kesulitan keuangan juga dapat muncul jika terjadi kesalahan dalam pengelolaan keuangan (*miss-management*) seperti kesalahan penggunaan kredit, dan tidak adanya perencanaan keuangan. Keterbatasan finansial dapat menyebabkan stress, dan rendahnya kepercayaan diri, bahkan untuk sebagian keluarga kondisi tersebut dapat berujung pada perceraian. Memiliki literasi keuangan, merupakan hal vital untuk mendapatkan kehidupan yang sejahtera, dan berkualitas. Lebih lanjut dijelaskan bahwa literasi keuangan bersama-sama dengan kemampuan membaca dan matematik merupakan kunci untuk dapat menjadi konsumen yang cerdas, mengelola kredit dan mendanai pendidikan tinggi, saving dan investing dan warga negara yang bertanggungjawab. Penelitian yang berkaitan dengan tingkat literasi keuangan di kalangan mahasiswa khususnya di Indonesia masih jarang dilakukan. Hal tersebut mendorong dilakukannya penelitian untuk mendapatkan temuan mengenai tingkat literasi di kalangan mahasiswa.

Pertanyaan penelitian yang diajukan adalah sebagai berikut.

1. Bagaimanakah gambaran tingkat literasi keuangan mahasiswa UPI?
2. Bagaimanakah gambaran faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat literasi keuangan mahasiswa UPI?

3. Bagaimana literasi keuangan mempengaruhi opini dan keputusan keuangan mahasiswa UPI?

Adapun tujuan penelitian ini adalah :

1. untuk memperoleh gambaran tentang tingkat literasi keuangan mahasiswa UPI.
2. untuk memperoleh gambaran factor-faktor yang mempengaruhi tingkat literasi keuangan mahasiswa UPI;
3. untuk mengetahui gambaran bagaimana literasi keuangan mempengaruhi opini dan keputusan keuangan mahasiswa UPI.

Landasan Konseptual

Secara umum manajemen keuangan didefinisikan sebagai seni dan ilmu mengelola uang (Gitman : 2). Lebih lanjut manajemen keuangan merupakan proses perencanaan, analisa dan pengendalian kegiatan keuangan.

Salah satu bentuk aplikasi dari manajemen keuangan adalah yang disebut manajemen keuangan pribadi (*personal finance*) yaitu proses perencanaan dan pengendalian keuangan dari unit individu atau keluarga. Personal Finance meliputi : (1) *Money Management*, (2) *Spending & Credit* dan (3) *Saving & Investing*.

Literasi finansial terjadi manakala seorang individu yang cakap (*literate*) adalah seseorang yang memiliki sekumpulan keahlian dan kemampuan yang membuat orang tersebut mampu memanfaatkan sumber daya yang ada untuk mencapai tujuan. Kecakapan (*literacy*) merupakan hal penting yang harus dimiliki untuk mencapai tujuan-tujuannya. literasi finansial didefinisikan sebagai kemampuan seseorang untuk mendapatkan, memahami dan mengevaluasi informasi yang relevan untuk pengambilan keputusan dengan memahami konsekuensi finansial yang ditimbulkannya (Carolynne L J Mason & Richard M S Wilson : 2000). Memahami implikasi finansial yang ditimbulkan dari keputusan keuangan merupakan hal yang mendasar dalam literasi finansial. Keputusan yang berdasarkan informasi diakui sebagai instrumen untuk mencapai outcome yang diharapkan. Hal penting yang harus dicatat disini bahwa literasi finansial hanya menjadikan seseorang mampu membuat keputusan berdasarkan informasi yang relevan. Financial literacy tidak menjamin bahwa keputusan yang tepat yang dibuat. Hal tersebut disebabkan karena seseorang tidak selalu mengambil keputusan berdasarkan rasional ekonomi (Wilson&Zhang 1997 di dalam Carolynne L J Mason & Richard M S Wilson : 2000).

Berbagai penelitian telah dilakukan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat literasi finansial di kalangan mahasiswa. Penelitian yang dilakukan oleh Danes and Hira (1987) menunjukkan bahwa mahasiswa pria memiliki pengetahuan yang lebih tinggi di bidang asuransi dan personal kredit, akan tetapi mahasiswa wanita memiliki pengetahuan yang lebih tinggi dalam hal finansial manajemen secara keseluruhan. Hasil penelitian ini juga menemukan bahwa mahasiswa yang telah menikah secara umum memiliki pengetahuan personal finance yang lebih tinggi.

Volpe, Chen, and Pavlicko (1996) melalui penelitian yang berfokus pada pengetahuan dalam bidang investasi menemukan mahasiswa pria memiliki pengetahuan yang lebih tinggi dibandingkan dengan kelompok mahasiswa wanita. Mereka juga menemukan bahwa mahasiswa yang berlatar belakang bidang studi bisnis memiliki pengetahuan yang lebih tinggi dibandingkan dengan mahasiswa yang berlatar belakang bidang studi non bisnis.

Haiyang Chen and Ronald P. Volpe pada tahun 1998 melakukan survey di kalangan mahasiswa untuk mengukur tingkat literasi finansial yang mereka miliki serta hubungannya dengan karakteristik mahasiswa tersebut. Hasilnya menunjukkan bahwa mahasiswa yang berasal dari bidang studi non bisnis, wanita, masa studi yang rendah, dibawah umur 30 tahun, dan sedikit pengalaman kerja memiliki tingkat literasi keuangan yang rendah.

Metodologi Penelitian

Penelitian terdiri atas penelitian deskriptif dan verifikatif. Penelitian terdiri atas penelitian deskriptif dan verifikatif. Terdapat dua jenis data yang digunakan dalam penelitian, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer terdiri dari observasi, wawancara, dan pengumpulan data di lapangan melalui kuesioner sebagai alat pengumpulan atau yang pokok. Data sekunder berupa publikasi yang terkait dengan topic penelitian dan desk study. Metode penelitian yang digunakan adalah: *descriptive survey* dan *explanatory survey*. Objek penelitian adalah variabel yang akan diteliti, dalam hal ini adalah tingkat literasi keuangan dan variabel-variabel yang mempengaruhinya. Subjek pada penelitian ini adalah mahasiswa UPI yang masih aktif dari angkatan 2006 sampai dengan 2008.

Pengamatan menggunakan cakupan waktu “one shoot” / cross sectional yaitu kurang dari 1 tahun. Jangka waktu penelitian akan dilakukan selama 6 bulan yaitu dari bulan Juni 2009 sampai bulan November 2009. Lokasi Penelitian dilakukan di Universitas Pendidikan Indonesia Jalan Setiabudhi No. 229 Bandung.

Untuk mendapatkan gambaran tingkat literasi finansial di kalangan mahasiswa, faktor-faktor yang menentukan tingkat literasi dan untuk mendapatkan gambaran bagaimana pengetahuan yang dimiliki mempengaruhi keputusan-keputusan keuangan yang harus diambil maka digunakan pendekatan deskriptif dan verifikatif. Pengukuran dan analisa deskriptif dilakukan untuk memperoleh gambaran atau potret responden. Hasil pengukuran deskriptif tersebut kemudian digunakan sebagai dasar untuk melakukan analisis statistik. Disini akan dicoba diidentifikasi faktor demografi yang paling menentukan tingkat financial literasi melalui model analisis regresi logistic biner (binary logistic regression). Faktor demografi yang diteliti adalah jenis kelamin, usia, pengalaman kerja, IPK, dan lama studi.

Tingkat literasi dihitung berdasarkan mean atau rata-rata dari setiap pertanyaan survey dan mengelompokkannya ke dalam dua kategori. Mahasiswa dengan skor yang lebih tinggi dari mean (nilai rata-rata) diklasifikasikan sebagai mahasiswa yang memiliki pengetahuan finansial yang lebih tinggi, Sedangkan mahasiswa yang memiliki skor sama atau dibawah dari mean (nilai rata-rata) diklasifikasikan sebagai mahasiswa yang memiliki tingkat pengetahuan finansialnya rendah. Model verifikatif yang digunakan pada penelitian ini menggunakan teknik regresi logistik biner (binary logistic regression). Analisis regresi logistik biner (*binary logistic regression*) digunakan untuk melihat pengaruh sejumlah variabel independen X_1, X_2, \dots, X_k terhadap variabel dependen Y yang berupa variabel response biner yang hanya mempunyai dua nilai atau juga memprediksi nilai suatu variabel dependen Y (yang berupa variabel biner) berdasarkan nilai-nilai variabel independen X_1, X_2, \dots, X_k . Ditetapkan $\alpha = 0,1$ sebagai taraf kesalahan yang dapat ditolerir.

Persamaan regresi logistik biner (binary logistic regression) pada penelitian ini adalah :

$$\ln(\rho/1-\rho) = \rho = \beta_0 + \beta_1 (JK) + \beta_2 (U1) + \beta_3 (U2) + \beta_4 (U3) + \beta_5 (TA1) + \beta_6 (TA 2) + \beta_7 (TA 3) + \beta_8 (FAK) + \beta_9 (PK1) + \beta_{10} (PK2) + \beta_{11} (PK 3) + \beta_{12} (PK 4) + \beta_{13} (IPK)$$

dimana :

ρ = peluang bahwa mahasiswa memiliki tingkat literasi keuangan yang lebih tinggi

JK = 1 jika responden laki-laki, 0 jika wanita

U1 = 1 jika responden berusia 17-20 tahun, 0 jika bukan

U2 = 1 jika responden berusia 21-23 tahun, 0 jika bukan

U3 = 1 jika responden berusia lebih dari 23 tahun, 0 jika bukan

TA1= 1 jika reponden angkatan tahun 2008, 0 jika bukan

TA2= 1 jika responden angkatan tahun 2007, 0 jika bukan

TA3= 1 jika responden angkatan tahun 2006, 0 jika bukan

FAK = 1 jika responden dari Ekonomi, 0 jika bukan

PK1= 1 jika responden tidak memiliki pengalaman kerja, 0 jika bukan

PK2= 1 jika responden memiliki pengalaman kerja < 1 tahun, 0 jika bukan

PK3= 1 jika responden memiliki pengalaman kerja 1-2 tahun, 0 jika bukan

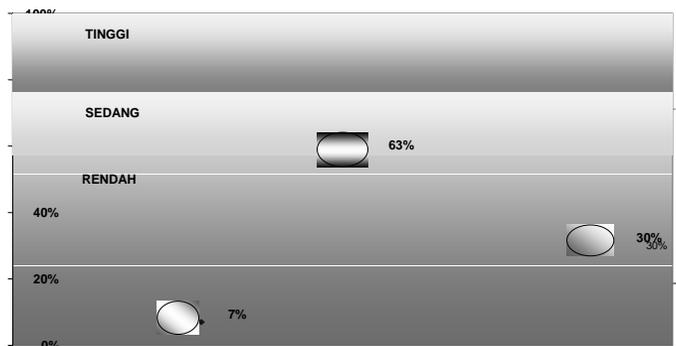
PK4= 1 jika responden memiliki pengalaman kerja > 2 tahun, 0 jika bukan

IPK= 1 jika responden IPK >= 3, 0 jika bukan

Hasil dan Pembahasan

Gambaran Tingkat literasi Keuangan Mahasiswa UPI

Tingkat literasi keuangan menunjukkan kemampuan seseorang untuk dapat memahami dan mengevaluasi informasi yang relevan dalam pengambilan keputusan dengan memahami konsekuensi finansial yang ditimbulkan. Hasil pengukuran skor rata-rata tingkat literasi mahasiswa UPI yang menjadi responden pada penelitian ini menunjukkan bahwa skor rata-rata literasi finansial secara keseluruhan sebesar 63% yang artinya secara keseluruhan dari 28 pertanyaan pengetahuan finansial hanya sekitar 17 pertanyaan yang dijawab secara tepat oleh responden. Gambarnya dapat dilihat pada Gambar 1. berikut ini :



Gambar 1.
Rata-Rata Tingkat Literasi Keuangan Responden

Berdasarkan Gambar 1 juga dapat dilihat dari 100 orang responden penelitian terbagi menjadi tiga kelompok yang memiliki tingkat literasi finansial yang berbeda, mayoritas responden (63%) memiliki tingkat literasi finansial sedang, dan hanya 7% saja yang memiliki tingkat literasi finansial yang tinggi, sedangkan sisanya (30%) masuk kelompok yang memiliki tingkat literasi finansial yang rendah

Skor rata-rata sebesar 63%, menunjukkan tingkat literasi keuangan mahasiswa masih jauh dari batas optimum bahkan mendekati kelompok kategori tingkat literasi keuangan yang rendah, hal tersebut menunjukkan bahwa pengetahuan finansial mahasiswa sebagai pembentuk literasi keuangan mahasiswa relatif belum optimal dan harus lebih ditingkatkan lagi. Terdapat berbagai alasan rendahnya tingkat literasi keuangan yang diukur berdasarkan pengetahuan mahasiswa terhadap masalah-masalah finansial tersebut. Pendidikan *personal finance* khususnya di Indonesia belum masuk dalam kurikulum perkuliahan baik untuk mahasiswa yang berasal dari program studi ekonomi maupun non ekonomi.

Meskipun terdapat 68% mahasiswa menyatakan memperoleh mata kuliah yang berkaitan dengan ekonomi, mata kuliah tersebut tidak memiliki muatan pendidikan yang mampu meningkatkan *personal finance*, apa yang diajarkan lebih kepada materi-materi yang harus dikuasai untuk mendapatkan pekerjaan. Mereka tidak diajarkan bagaimana mengelola uang yang mereka akan dapatkan selaman bekerja. Alasan lain yang memperkuat bahwa kurikulum perkuliahan yang berkaitan dengan pengelolaan keuangan juga diperkuat dengan pernyataan mayoritas responden yang menyatakan bahwa pengetahuan keuangan diperoleh dari orang tua (46%), sedangkan dari dari kuliah (24%).

Gambaran Faktor-Faktor yang Memengaruhi Tingkat Literasi Keuangan Mahasiswa UPI

Di dalam penelitian ini akan diuji pengaruh faktor-faktor demografi mahasiswa yang terdiri dari jenis kelamin, usia, program studi, masa studi, pengalaman kerja, IPK terhadap tingkat literasi finansial mahasiswa. Untuk mengetahui dan mengukur bagaimana kontribusi atau pengaruh dari variabel-variabel demografi terhadap financial literacy mahasiswa maka digunakan alat analisis regresi logistik biner (*binary logistic regression*). Persamaan logistic biner yang dihasilkan adalah:

$$\ln\left[\frac{\rho}{1-\rho}\right] = 22,672 - 0,281JK - 20,125U1 - 19,214U2 - 0,553TA1 - 1,010TA2 + 3,119PS - 2,117PK1 - 2,073PK2 - 1,583PK3 - 0,047IPK$$

dimana :

ρ = peluang bahwa mahasiswa memiliki tingkat literasi keuangan yang lebih tinggi

JK = 1 jika responden laki-laki, 0 jika wanita

U1 = 1 jika responden berusia 17-20 tahun, 0 jika bukan

U2 = 1 jika responden berusia 21-23 tahun, 0 jika bukan

U3 = 1 jika responden berusia lebih dari 23 tahun, 0 jika bukan

TA1 = 1 jika reponden angkatan tahun 2008, 0 jika bukan

TA2 = 1 jika responden angkatan tahun 2007, 0 jika bukan

TA3= 1 jika responden angkatan tahun 2006, 0 jika bukan

FAK= 1 jika responden dari Ekonomi, 0 jika bukan

PK1= 1 jika responden tidak memiliki pengalaman kerja, 0 jika bukan

PK2= 1 jika responden memiliki pengalaman kerja < 1 tahun, 0 jika bukan

PK3= 1 jika responden memiliki pengalaman kerja 1-2 tahun, 0 jika bukan

PK4= 1 jika responden memiliki pengalaman kerja > 2 tahun, 0 jika bukan

IPK= 1 jika responden IPK ≥ 3 , 0 jika bukan

Berdasarkan persamaan regresi faktor-faktor demografi terhadap tingkat literasi keuangan menunjukkan bahwa pria memiliki kemungkinan tingkat literasi keuangan yang lebih rendah dari wanita. Perbedaan usia tidak memberikan pengaruh yang jauh berbeda terhadap tingkat literasi keuangan. Demikian juga dengan lama studi. Untuk asal program studi menunjukkan bahwa mahasiswa dengan latar belakang ekonomi kemungkinan memiliki tingkat literasi keuangan yang lebih tinggi dibandingkan dengan mahasiswa dengan latar belakang non ekonomi. Hasil pengujian juga menunjukkan bahwa asal program studi ini memberikan kontribusi paling besar dibandingkan dengan faktor demografi lainnya. Ini menjadi logis karena mahasiswa dengan latar belakang pendidikan ekonomi memperoleh mata kuliah yang berkaitan dengan pengelolaan keuangan. Pengalaman bekerja ternyata juga tidak memberikan pengaruh yang jauh berbeda terhadap tingkat literasi keuangan walaupun secara verifikatif berpengaruh secara signifikan.

Hasil lain yang tidak terduga ternyata responden yang memiliki IPK <3 kemungkinan memiliki tingkat literasi keuangan yang lebih tinggi jika dibandingkan dengan mahasiswa dengan IPK ≥ 3 . . Sebenarnya ini menjadi hasil yang tidak terduga karena ternyata dalam penelitian ini tingkat literasi keuangan tidak ditentukan oleh kemampuan intelektual (yang dianalogikan dalam nilai IPK) tetapi lebih ditentukan oleh latar belakang pendidikan. Literasi keuangan mereka pelajari dari institusi pendidikan.

Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Opini dan Keputusan Keuangan Mahasiswa UPI

Berdasarkan deskripsi minat dan keputusan keuangan mahasiswa berdasarkan tingkat literasi keuangannya diperoleh hasil bahwa responden dengan tingkat literasi keuangan lebih tinggi memiliki minat yang lebih tinggi untuk mempelajari pengetahuan finansial dibandingkan dengan responden yang memiliki tingkat literasi keuangan yang lebih rendah. Dilihat dari sikap responden berkaitan dengan pencatatan keuangan secara lengkap dan rinci hasil penelitian menunjukkan bahwa responden dengan tingkat literasi keuangan yang lebih tinggi memiliki sikap menilai lebih penting adanya catatan keuangan yang lengkap dan rinci dibandingkan dengan responden dengan tingkat literasi keuangan lebih rendah. Berkaitan dengan pengelolaan keuangan responden dengan literasi keuangan lebih tinggi memiliki sikap yang lebih baik dalam menggunakan pendapatannya dibandingkan dengan responden dari kelompok yang berliterasi keuangan lebih rendah.

Demikian pula dengan masalah asuransi, hasil penelitian menunjukkan bahwa responden yang memiliki tingkat literasi keuangan lebih tinggi menilai lebih tinggi pentingnya berasuransi dibanding dengan responden berliterasi keuangan lebih rendah.

Hasil deskripsi di atas menunjukkan bahwa mahasiswa dengan tingkat literasi keuangan yang lebih tinggi cenderung memiliki sikap atau opini yang tepat dibandingkan dengan mahasiswa yang tingkat literasi keuangannya lebih rendah.

Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil pengukuran skor rata-rata literasi finansial mahasiswa UPI sebesar 63% yang menunjukkan tingkat literasi finansial mahasiswa masih jauh dari optimum bahkan mendekati kategori rendah sehingga harus ditingkatkan lagi terutama yang berkaitan dengan pengetahuan investasi, kredit, dan asuransi.
2. Hasil pengujian menunjukkan faktor demografi seperti jenis kelamin, usia, asal program studi dan pengalaman kerja mempengaruhi tingkat literasi finansial responden. Responden wanita memiliki tingkat literasi finansial lebih tinggi dibandingkan dengan pria. Mahasiswa yang berasal dari program studi Ekonomi memiliki tingkat literasi finansial yang lebih tinggi dibandingkan dengan mahasiswa yang berasal dari program studi non Ekonomi. Meskipun tingkat literasi finansial dipengaruhi oleh faktor demografi berupa jenis kelamin, usia, asal program studi dan pengalaman kerja, hasil pengujian secara statistik menunjukkan bahwa asal program studi ini memberikan kontribusi paling besar dibandingkan dengan faktor demografi lainnya. Pengalaman bekerja tidak memberikan pengaruh yang jauh berbeda terhadap tingkat literasi keuangan walaupun secara verifikatif berpengaruh secara signifikan. Ditemukan pula responden yang memiliki IPK <3 kemungkinan memiliki tingkat literasi keuangan yang lebih tinggi jika dibandingkan dengan mahasiswa dengan IPK ≥ 3.
3. Hasil penelitian menunjukkan mahasiswa dengan tingkat literasi finansial yang lebih rendah memiliki sikap atau opini yang tidak tepat dibandingkan mahasiswa dengan tingkat literasi finansial yang lebih tinggi dan mahasiswa dengan tingkat literasi finansial rendah lebih banyak memilih keputusan keuangan yang salah dibandingkan dengan mahasiswa yang memiliki tingkat literasi finansial yang lebih tinggi.

Rekomendasi

Untuk meningkatkan literasi finansial di kalangan mahasiswa, sudah saatnya pendidikan *personal finance* masuk ke dalam kurikulum akademik sebagai bagian dari sistem pendidikan di Universitas baik untuk program studi Ekonomi maupun program studi non Ekonomi sehingga pendidikan ekonomi yang diberikan selain untuk membekali mahasiswa dengan ketrampilan dan pengetahuan yang berguna untuk mendapatkan pekerjaan juga untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam mengelola keuangan pribadinya sebagai salah satu modal yang dapat meningkatkan kualitas hidup mereka dimasa yang akan datang. Selain itu, pendidikan *personal finance* dapat diberikan kepada mahasiswa UPI dalam bentuk penyediaan materi dalam pembekalan mahasiswa seperti melalui pelatihan Kepemimpinan (LKM), workshop Pengembangan Diri dan lainnya.

Referensi

Buku

- Adler H Manurung. (2009). Successful Financial Planner A Complete Guide, Grasindo, Jakarta.
- Carolynne LJ Mason and Richard MS Wilson. (2000). Conceptualizing Financial Literacy Business School Research Series.
- Diana Coben, Margareth Dawes, and Nirmala Lee. (2005). Financial Literacy Education & Skill of life , Institute of University of London.
- Fred J.Weston & Eugene F Brigham. (1993). Essential of Managerial Finance, Ninth Edition, The Dryden Press, Florida.
- James C.Van Horn & John M Wachowicz, Jr,. (1998). Fundamentals of Financial Management, Ninth Edition, Prentice Hall, New Jersey.
- Lawrence Gitman, Principle of Finance, (11th ed).(2002). Prentice Hall, New Jersey
- William Tanuwidjaja. (2002). 8 Intisari Kecerdasan Finansial Edisi Revisi, Media Pressindo Jakarta.

Riset sebelumnya:

- Annamaria Lusardi, (2008). Household Saving Behavior: The Role of Financial Literacy, Information, and Financial Education Programs (Dartmouth College and NBER).
- Chen, Haiyang, Volpe, Ronal P,. (1998). An analisys of Personal Financial Literacy Among College Students.
- Diana Coben, Margareth Dawes, and Nirmala Lee. (2005). Financial Literacy Education & Skill of life , Institute of University of London.
- Sonia Marcolin & Anne Abraham. (2006). Financial Literacy Reseach : Current Literature and Future Opportunities, 3rd International Conference of Contemporary Business.

Situs Internet:

- <http://www.businessdictionary.com>, 13 Mei 2009.
- <http://www.infed.org/featured.htm>, 25 Juni, 2009.
- www.jumpstart.com/, 25 Juni 2009.
- <http://www.portalhr.com/index.php>, 13 Juli 2009.